

BAB III

GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN MAN MODEL BUKITTINGGI

A. Sejarah Singkat Perpustakaan

Sejarah Perpustakaan MAN Model Bukittinggi tidak bisa terlepas dari keberadaan/sejarah MAN Model Bukittinggi itu sendiri, hal ini dikarenakan perpustakaan ini sudah ada sejak berdirinya madrasah. Perpustakaan MAN Model Bukittinggi sudah ada sejak madrasah ini masih menjadi Persiapan IAIN (SP-IAIN). Berikut penulis uraikan secara singkat mengenai sejarah MAN Model Bukittinggi.

MAN Model Bukittinggi cikal bakalnya diawali dari peralihan Madrasah Persiapan IAIN (SP-IAIN) yang lokasinya di Kelurahan Gurun Panjang Bukittinggi, selanjutnya berdasarkan Keputusan Direktorat Pendidikan Agama Islam, Departemen Agama RI No. III/PAI/A-7/2380 tanggal 10 April 1978, SP-IAIN Bukittinggi diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Perkembangan selanjutnya MAN Bukittinggi ini pada tahun 1984 dibangun gedung baru (kampus baru) tepatnya di Kelurahan Kubu Gulai Bancha sampai sekarang. Perhatian pemerintah terhadap Madrasah ini, sesuai dengan lokasi yang mengizinkan dan adanya dukungan masyarakat, pemerintah kembali menetapkan madrasah ini jadi Madrasah Model. Hal ini sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, Nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17A/1998 tanggal 20 Februari 1998.

Mulai Tahun Pelajaran 2007/2008 MAN Model Bukittinggi ditetapkan sebagai Madrasah Nasional Bertaraf Internasional (MNBI). Dengan MNBI MAN Model melaksanakan berbagai program antara lain ; Moving Class, Kerja sama Luar Negeri, Manajemen Mutu ISO 9000 : 2001, Kelas Internasional dan lain-lain.

B. Gedung dan Prasarana

1. Gedung

Gedung Perpustakaan MAN Model Bukittinggi berada di tengah-tengah kompleks MAN Model Bukittinggi, dengan luas ruangan 160 m². Gedung perpustakaan ini berdampingan dengan Labor Audio Visual dan Labor Bahasa. Dengan keberadaan gedung yang di tengah-tengah kompleks, sehingga memudahkan siswa dan guru untuk menjangkau perpustakaan tersebut.

2. Prasarana

Prasarana yang ada di Perpustakaan MAN Model Bukittinggi, di antaranya adalah :

- | | |
|----------------|----------|
| a. Rak 2 muka | = 4 buah |
| b. Rak 1 muka | = 6 buah |
| c. Rak Majalah | = 1 buah |
| d. Rak koran | = 1 buah |
| e. Meja ½ biro | = 1 buah |
| f. Meja Oshin | = 5 buah |
| g. Almari | = 2 buah |

- h. Meja Baca = 20 buah
- i. Kursi baca = 20 buah
- j. Komputer = 1 set
- k. Printer = 1 buah
- l. Filing cabinet = 1 buah

C. Struktur Organisasi Perpustakaan

Perpustakaan MAN Model Bukittinggi memiliki personil/karyawan yang terdiri dari :

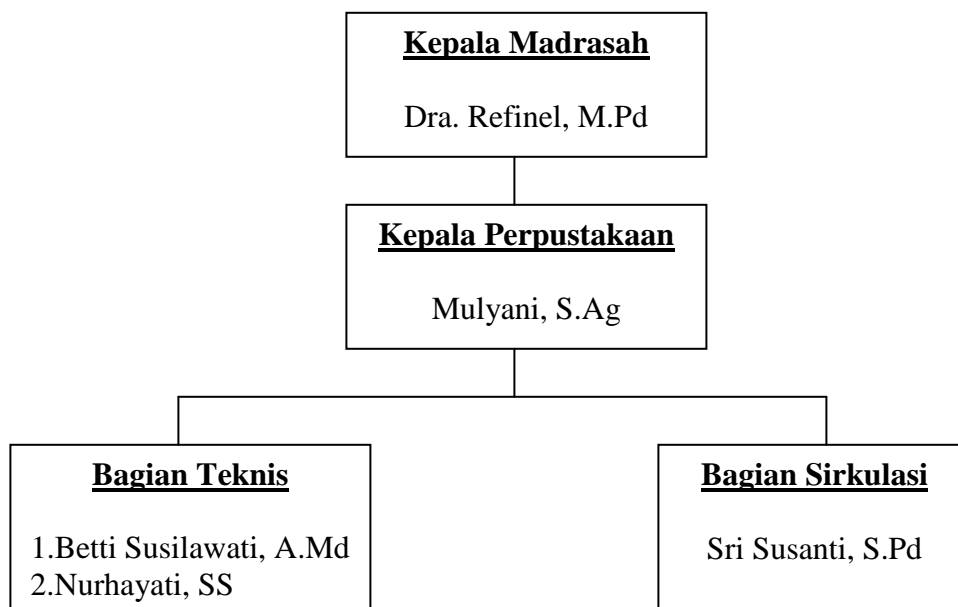
- 1. Kepala Perpustakaan : Mulyani, S.Ag
- 2. Bagian/unit teknis : 1. Betti Susilawati, A.Md
2. Nurhayati, SS
- 3. Bagian/unit layanan sirkulasi : Sri Susanti, S.Pd

Kepala perpustakaan bertugas untuk mengkoordinasikan penyelenggaraan perpustakaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala perpustakaan menggerakkan segenap tenaga dan mengerahkan segala fasilitas kerja agar Perpustakaan MAN Model Bukittinggi dapat terselenggara dengan sebaik-baiknya. Bagian/unit teknis bertugas untuk pengadaan bahan pustaka dan pengolahan bahan pustaka, selain itu juga membantu dalam surat menyurat. Sedangkan bagian/unit sirkulasi bertugas untuk melayani siswa dalam peminjaman dan pengembalian buku, serta bantuan informasi.

Petugas/personalisasi perpustakaan yang ada sekarang ini adalah guru-guru yang ditugaskan di perpustakaan dan seorang tenaga honorer yang

dipekerjakan di perpustakaan. Namun petugas yang ada saat ini tidak memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, tetapi mereka sudah sering mengikuti pelatihan dan penataran tentang perpustakaan.

Adapun bentuk Struktur Organisasi Perpustakaan MAN Model Bukittinggi adalah sebagai berikut :



Gambar 9 : Struktur Organisasi Perpustakaan MAN Model Bukittinggi

D. Koleksi Perpustakaan

Koleksi Perpustakaan MAN Model Bukittinggi berasal dari sumbangan, pembelian, hibah dan proyek/bantuan dari Departemen Agama RI. Koleksi yang ada di Perpustakaan MAN Model Bukittinggi masih berbentuk buku teks. Untuk koleksi yang berbentuk digital berada di ruangan Audio Visual. Sampai saat sekarang pengelolaan perpustakaan dan Audio Visual masih dipisahkan, hal ini karena keterbatasan personil yang dimiliki oleh Perpustakaan MAN Model Bukittinggi.

Jumlah koleksi yang ada sampai dengan bulan Maret 2010 berjumlah 32.976 eksemplar, dengan rincian sebagai berikut :

1. Buku Agama Islam	167 Judul
2. Buku Teks Pelajaran	597 Judul
3. Buku Bacaan	558 Judul
4. Buku Referensi	33 Judul
Jumlah Koleksi	1.355 Judul